

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Olahraga merupakan bagian penting dalam kehidupan bernegara. Kesatuan, persatuan, dan keutuhan sebuah negara dapat dibangun melalui keolahragaan. Jiwa spirit bangsa dan tingkat percaya diri dapat terlihat dari seberapa banyak dan berkualitasnya prestasi olahraga yang diraihinya. Akan tetapi, kondisi keolahragaan di Indonesia belum mencapai titik yang diharapkan, terlebih dalam segi penganggaran yang memberikan efek domino terhadap kebutuhan lainnya. Tentu Kementerian Pemuda dan Olahraga sebagai pemerintah pusat diharapkan mampu menjadi jawaban dari persoalan keolahragaan di Indonesia dewasa ini.

Dalam tiga tahun terakhir anggaran keolahragaan yang dikelola oleh Kemenpora mengalami peningkatan. Peningkatan anggaran ini disebabkan adanya beberapa kebutuhan seperti event atau perhelatan besar keolahragaan di Indonesia, baik nasional maupun internasional. Kabar baik tersebut menghasilkan banyaknya torehan prestasi di setiap tahunnya. Hal ini memberikan jawaban bahwa prestasi olahraga nasional berkolerasi dengan peningkatan anggaran keolahragaan, semakin tinggi anggaran keolahragaan, maka semakin banyak prestasi olahraga nasional yang diraih. Akan tetapi, kondisi sekarang ini belum menunjukkan kondisi yang baik bagi sektor olahraga nasional.

Persoalan mengenai anggaran masih banyak ditemukan baik bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah serta organisasi dan berbagai pengurus cabang olahraga. Dampaknya adalah prestasi olahraga yang belum kunjung meningkat akibat dari fasilitas olahraga yang masih di bawah standar, proses pembinaan atlet yang belum maksimal, hingga nasib masa depan atlet yang masih banyak diragukan. Akan tetapi banyak faktor lain yang dapat menentukan laju prestasi olahraga nasional ke arah yang lebih baik, diantaranya peningkatan kualitas sumber daya manusia (aparatur), peningkatan kualitas koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah serta menjalin hubungan yang sinergi, serta membuat program prioritas di Kemenpora yang disesuaikan dengan pemerintah daerah agar linear dan optimal dalam mencapai sebuah tujuan.

Penelitian ini memberikan pula jawaban sebagai langkah memperbaiki kondisi prestasi olahraga di Indonesia. Partisipan sebagai sumber data utama memberikan solusi dari kondisi saat ini berdasarkan beberapa laporan dan kajian yang dilakukan dalam upaya peningkatan prestasi olahraga nasional. Kemenpora harus lebih fokus dan mampu bangkit demi terciptanya prestasi. Tata Kelola organisasi yang perlu dibenahi, anggaran keolahragaan yang perlu dioptimalkan, skala prioritas setiap tahunnya, serta teknis perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja yang harus mengacu pada tahapan Desain Besar Olahraga Nasional. Desain Besar Olahraga Nasional harus benar-benar menjadi desain yang besar, dengan merincikan setiap kebutuhan dari target yang menjadi cita-cita bangsa. Kemenpora harus menjadi *leading center* yang baik dalam mengatasi banyak persoalan keolahragaan di negeri ini agar Indonesia mampu menunjukkan taringnya dikancah internasional dengan lebih percaya diri. Tentu kondisi keolahragaan yang positif akan berdampak langsung kepada masyarakat Indonesia dalam banyak sektor terutama kesehatan, sosial, dan ekonomi.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Hasil wawancara dengan para informan menjadi informasi baru yang menghasilkan sebuah rekomendasi khususnya kepada Deputi IV Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, Kemenpora dan Pemerintah daerah untuk dapat membuat *database* terkait indeks peningkatan prestasi olahraga nasional sebagai bank data di setiap tahunnya. Dengan adanya data tersebut menggambarkan bagaimana perkembangan prestasi olahraga nasional yang dapat dijadikan acuan oleh para pelaku serta pengamat olahraga sebagai upaya peningkatan dan kritik terhadap prestasi olahraga Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, para partisipan memberikan saran dan masukan dengan menegaskan adanta tata kelola organisasi yang bersih dan bertanggungjawab dengan tugasnya. Kesadaran akan hal ini perlu dirasakan oleh semua unsur dalam tatanan masyarakat ataupun pemangku kebijakan. Karena olahraga bukan sekedar aktivitas fisik, akan tetapi menjadi bagian penting dalam seluruh aspek kehidupan. Olahraga sudah seharusnya menjadi gaya hidup (*lifestyle*), agar tercipta kualitas hidup yang lebih baik. Pandemi covid-19 menjadi

bukti rendahnya kualitas kesehatan tanpa rutin berolahraga. Lebih jauhnya lagi, kebiasaan berolahraga di masyarakat akan berimplikasi pada peningkatan prestasi olahraga nasional.

Penulis menyarankan untuk adanya penelitian terkait pengaruh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) terhadap peningkatan prestasi olahraga di setiap daerah guna mendapatkan acuan dan data pendukung keolahragaan daerah serta database yang menjadi evaluasi sebagai upaya peningkatan prestasi olahraga nasional.